

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Parbuluan dengan responden sebanyak 15 orang siswa kelas XI dari kelas XI TKJ 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan dan kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil pengembangan produk yang sudah di uji kelayakan oleh ahli media dan materi serta penilaian akseptansi pengguna, maka pengembangan media video animasi menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas dinyatakan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas pada siswa kelas XI TKJ di SMKN 1 Parbuluan.
2. Berdasarkan data uji kelayakan yang telah diisi, nilai kelayakan media video animasi menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas yang digunakan diperoleh: (1) Hasil uji kelayakan oleh para ahli materi diperoleh skor 4,00 dengan kategori “Layak”, (2) hasil uji kelayakan oleh para ahli media diperoleh skor 4,62 dengan kategori “Sangat Layak”.
3. Berdasarkan hasil data uji akseptansi yang telah diisi, penilaian akseptansi pengguna diperoleh skor rata-rata 4,45 dengan kategori “Sangat Tinggi”, sehingga media video animasi tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil analisis dari Uji N-Gain, perubahan hasil belajar siswa diperoleh skor 0,79 dengan kategori Tinggi. Dengan nilai *pretest* diperoleh skor 70,13 dan nilai *posttest* diperoleh skor 93,33, serta skor ideal 29,87.

Dengan demikian, media video animasi dalam pembelajaran menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI TKJ di SMKN 1 Parbuluan pada mata pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas dengan materi Jaringan Nirkabel dan hasilnya menunjukkan bahwa media video animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan temuan selama penelitian adalah:

1. Media video animasi dikembangkan dengan materi yang terbatas, selanjutnya perlu dikembangkan lagi dengan materi ataupun variasi yang lebih baik, kreatif dan menarik dengan tujuan agar siswa dapat menggunakan media video animasi tanpa ada kendala.
2. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran yang digunakan oleh peneliti di kombinasikan dengan media pembelajaran yang lain, sehingga materi pelajaran yang disampaikan lebih kompleks dan dapat lebih mudah diterima oleh siswa.
3. Berdasarkan hasil observasi siswa, penggunaan animasi cukup mempengaruhi tingkat pemahaman siswa pada pokok bahasan dalam pembelajaran. Dengan memadukan animasi dan materi pada proses belajar, siswa akan mampu memahami dengan jelas materi pembelajaran serta mengalami peningkatan pada hasil belajar.
4. Terakhir, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek-aspek tertentu yang belum tercakup dalam penelitian ini, seperti penelitian lebih mendalam tentang pengembangan media video animasi dalam pembelajaran, analisis lebih mendalam tentang metode *drill*, atau aspek lain yang relevan.